

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi daerah merupakan tujuan utama dalam meningkatkan masyarakat daerah untuk mempunyai hidup yang lebih layak seperti masyarakat lainnya dan kemiskinan merupakan masalah yang kompleks yang sering dihadapi oleh Negara sedang berkembang seperti Indonesia. Ada berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan. Provinsi Banten merupakan daerah yang otonom yang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000. Sebelum menjadi provinsi, Banten bagian dari Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel Angka Harapan Hidup, PDRB per kapita, dan jumlah pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten pada tahun 2012. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang menggunakan data antar ruang (*cross section*) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2012 dengan bantuan *software Eviews 4.1*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Angka Harapan Hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten, PDRB per kapita tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten, dan jumlah pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk Miskin, Angka Harapan Hidup, PDRB per kapita, dan Jumlah Pengangguran.